

ABSTRAK

Menjadi mahasiswa merupakan impian banyak orang, namun lulusan sarjana belum tentu di masa depan akan berhasil sesuai keinginan. Rasa cemas akan masa depan yang akan terjadi merupakan hal wajar yang terjadi di kehidupan kita. Rasa cemas ini membuat mahasiswa menjadi melakukan penundaan menyelesaikan tugas-tugas yang ada, terutama mahasiswa semester akhir yang memiliki beban perkuliahan lebih banyak. Prokrastinasi akademik merupakan permasalahan umum yang terjadi pada mahasiswa. Mahasiswa dituntut harus dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada dengan tenggat waktu yang diberikan dosen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecemasan masa depan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir. Total subjek pada 196 mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan rentang usia 18-25 tahun. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala kecemasan masa depan dan skala prokrastinasi akademik. Adapun hasil hipotesis menggunakan uji korelasi *pearson correlation* dengan bantuan komputasi SPSS ver. 25.0. berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh terdapat nilai korelasi sebesar 0.476 dengan nilai sig = 0.000 (<0.050), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecemasan masa depan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir.

Kata kunci: Kecemasan Masa Depan, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa Semester Akhir

ABSTRACT

Becoming a student is the dream of many people, but undergraduate graduates do not necessarily have the success they desire in the future. Feeling anxious about the future is a natural thing that occurs in our lives. This feeling of anxiety causes students to delay completing existing assignments, especially final semester students who have a larger course load. Academic procrastination is a common problem that occurs among students. Students are required to be able to complete existing assignments within the deadline given by the lecturer. The aim of this research is to find out whether there is a relationship between anxiety about the future and academic procrastination in final semester students. The total subjects were 196 students at Mercu Buana University, Yogyakarta, aged 18-25 years. The instruments in this research are the future anxiety scale and the academic procrastination scale. The hypothesis results use the Pearson correlation test with the help of SPSS computing ver. 25.0. Based on the results of the data analysis obtained, there is a correlation value of 0.476 with a sig value = 0.000 (<0.050), it can be concluded that there is a significant positive relationship between future anxiety and academic procrastination in final semester students.

Keywords: Future Anxiety, Academic Procrastination, Final Semester Students